



**PENGARUH SALES GROWTH, PROFITABILITAS DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh  
**Monika Sales Br Sihaloho**

NPM 1615310651

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN  
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MONIKA SALES BR SIHALOHO  
NPM : 1615310651  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SALES GROWTH, PROFITABILITAS,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEL.

MEDAN, JUNI 2020

**KETUA PROGRAM STUDI**

*dy*

**NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.**



**Dr. SURYA NITA, SH., M.Hum.**

**PEMBIMBING I**

**DRS. H. KASIM SIYO., M.Si, Ph.D**

**PEMBIMBING II**

**IRAWAN, SE., M.Si**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : MONIKA SALES BR SIHALOHO  
NPM : 1615310651  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SALES GROWTH, PROFITABILITAS,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI.

MEDAN, JUNI 2020



NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.

ANGGOTA II

IRAWAN, SE., M.Si

ANGGOTA IV

RISKA FRANITA, SE., M.Ak

ANGGOTA I

DRS. H. KASIM SIYO., M.Si, Ph.D

ANGGOTA III

CAHYO PRAMONO, SE., M.M

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MONIKA SALES BR SIHALOHO  
NPM : 1615310651  
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Sales Growth*, *Pofitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juni 2020



(Monika Sales Br Sihaloho)

**SURAT PERNYATAAN**

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Monika Sales Br Sihaloho  
N. P. M : 1615310651  
Tempat/Tgl. Lahir : Besitang / 1997-02-16  
Alamat : Jln. T. A. Hamzah Psr. IV Lk. VI Binjai Utara  
No. HP : 082267728209  
Nama Orang Tua : Haposan Sihaloho/Hotma Br Simarmata  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 04 Agustus 2020  
Yang Membuat Pernyataan



Monika Sales Br Sihaloho  
1615310651



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Monika Sales Br Sihaloho
Tempat/Tgl. Lahir	: Besitang / 16 Februari 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1615310651
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 141 SKS, IPK 3.55
Nomor Hp	: 082267728209

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

#### Judul

Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

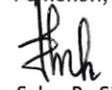
Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu

  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 29 Januari 2020

Pemohon,

  
 ( Monika Sales Br Sihaloho )

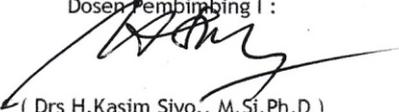
Tanggal : .....

Disahkan oleh  
Dekan

  
 ( Dr. Surya Nita, S.Pd., M.Film. )

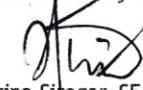
Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :

  
 ( Drs H. Kasim Siyo, M.Si.Ph.D )

Tanggal : .....

Disetujui oleh  
Ka. Prodi Manajemen

  
 ( Nurafrina Siregar, SE., M.Si. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II:

  
 ( Irawan, SE., M.Si. )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email: [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

**UNIV / PTS** : Pembangunan Panca Budi Medan  
**Fakultas** : Sosial Sains  
**Dosen Pembimbing I** : Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D  
**Nama Mahasiswa** : Monika Sales br Sihaloho  
**Jurusan / Program Studi** : Management  
**No. Stambuk / NPM** : 1615310651  
**Jenjang Pendidikan** : Strata I  
**Judul Proposal** : Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
23/6 - 20	- Perbaiki kesalahan Pengetikan  - Cantumkan nama sumbernya seperti pendapat peneliti Penulis		
30/6 - 20	ACC Meja Hisau		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum



Dosen Pembimbing I

Drs H. Kasim Siyo, M.Si.Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Monika Sales Br Sihaloho  
Jurusan / Program Studi : Manajemen  
No. Stambuk / NPM : 1615310651  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Proposal : Pengaruh *Sales Growth, Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
19/7	Implikasi Pembahasan Belajar Acr. & obay.		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, SE., M.Si





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Monika Sales br Sihaloho  
Jurusan / Program Studi : Management  
No. Stambuk / NPM : 1615310651  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Proposal : Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
03/07 - 20	grafik data masing-masing variabel Pembahasan		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, SE., M.Si



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 04 Agustus 2020  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monika Sales Br Sihaloho  
 Tempat/Tgl. Lahir : Besitang / 1997-02-16  
 Nama Orang Tua : Haposan Sihaloho  
 N. P. M : 1615310651  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 082267728209  
 Alamat : Jln. T. A. Hamzah Psr. IV Lk. VI Binjai Utara

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



# Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 07/22/20 10:20:36

Analyzed document: MONIKA SALES BR SIHALOHO\_1615310651\_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03  
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

Icon	Words	Source
↑	% 86	<a href="http://eprints.undip.ac.id/45616/102_ALFATAH.pdf">http://eprints.undip.ac.id/45616/102_ALFATAH.pdf</a>
↺	% 77	<a href="http://eprints.ums.ac.id/41959/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf">http://eprints.ums.ac.id/41959/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf</a>
↻	% 74	<a href="http://eprints.undip.ac.id/28649/1/JURNAL_SKRIPSI_CENDEKIA_S_P.pdf">http://eprints.undip.ac.id/28649/1/JURNAL_SKRIPSI_CENDEKIA_S_P.pdf</a>

[Show other Sources.]

Processed resources details:

182 - Ok / 18 - Failed

[Show other Sources.]

language: indonesian



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 2618/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
na saudara/i:

: Monika Sales Br Sihaloho  
: 1615310651  
Semester : Akhir  
s : SOSIAL SAINS  
Prodi : Manajemen

annya terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2020  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

umen : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Acc. J. L. L. L.

14/10/2020  
KASIM JIYO



13/10-20  
Acc. J. L. L. L.  
IPAWAN

**PENGARUH SALES GROWTH, PROFITABILITAS DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**Monika Sales Br Sihaloho**

NPM 1615310651

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN  
2020**



13/-20  
7 Acc. di tangan

*[Handwritten signature]*

**PENGARUH SALES GROWTH, PROFITABILITAS DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Acc Meji hujin*

**SKRIPSI**

*30/06/2020*

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

*KASIMSYA*

Oleh  
**Monika Sales Br Sihaloho**

NPM 1615310651

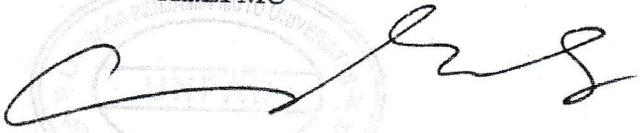
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN  
2020**

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU  
  
Cahyo Pramono, SE.,MM

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 10 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* ; (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*; (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kata Kunci:** *DPR, Sales Growth, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan*

## **ABSTRACT**

---

*This research aims to determine the effect of Sales Growth, Profitabilitas, and Size on Dividend Payout Ratio. The sample of this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 to 2019. Data collected by the documentation method. Sampling using purposive sampling method, and obtained 10 companies. Hypothesis test is done by using regression analysis method of panel data. The results of this research indicate: (1) Sales Growth has a significant effect on Dividend Payout Ratio; (2) Profitabilitas has a significant effect on Dividend Payout Ratio; (3) Size has no significant effect on Dividend Payout Ratio.*

**Keywords : DPR, Sales Growth, Profitabilitas and Size**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Keaslian Penelitian .....	12
<b>BAB II          TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Keagenan (Agency Theory) .....	14
2. <i>Signalling Theory</i> .....	16
3. <i>Residual Theory</i> .....	16
4. Kebijakan Dividen .....	17
a. Pengertian Kebijakan Dividen .....	17
b. Jenis-Jenis Dividen .....	19
c. Teori kebijakan Dividen.....	19
d. Kebijakan Pembagian Dividen.....	21
e. Prosedur pembagian Dividen .....	23
f. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....	24
g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout</i> <i>Ratio</i> (DPR) .....	25
h. Indikator .....	26
5. <i>Sales Growth</i> .....	27
a. Pengertian <i>Sales Growth</i> .....	27
b. Indikator .....	28
6. <i>Profitabilitas</i> .....	28
a. Pengertian <i>Profitabilitas</i> .....	28
b. Jenis-Jenis <i>Profitabilitas</i> .....	29
c. Indikator .....	31
7. Ukuran Perusahaan.....	32
a. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	32
b. Indikator .....	33
B. Penelitian Sebelumnya .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III        METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	39

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
	C. Populasi dan Sampel .....	40
	D. Jenis dan Sumber Data .....	43
	E. Definisi Operasional Variabel.....	43
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
	G. Estimasi Model Regresi Data Panel .....	45
	H. Uji Spesifikasi Model.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	51
	1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	51
	a. PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA) .....	51
	b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) .....	52
	c. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) .....	52
	d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) .....	54
	e. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) .....	55
	f. PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR) .....	57
	g. PT. BPD Jawa Timur Tbk. (BJTM) .....	59
	h. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI).....	61
	i. PT. Bank Mega Tbk. (MEGA) .....	61
	j. PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.(SDRA) 62	
	2. Deskriptif Data Penelitian.....	63
	a. Deskriptif <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....	64
	b. Deskriptif <i>Sales Growth</i> .....	65
	c. Deskriptif Profitabilitas.....	66
	d. Deskriptif Ukuran Perusahaan .....	68
	3. Analisis Deskriptif .....	69
	4. Estimasi Model Regresi Data Panel .....	70
	a. Pemilihan Model Regresi.....	73
	1) <i>Chow Test</i> .....	73
	b. Analisis Regresi Data Panel.....	74
	d. Uji Hipotesis .....	76
	1) Uji T .....	77
	2) Uji F.....	79
	3) Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	80
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
	1. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> 81	
	2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .82	
	3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	83
	4. Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	84
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	86
	B. Saran.....	86

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	33
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel .....	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.4 Defenisi Operasional.....	44
Tabel 4.1 Statistic Deskriptif .....	69
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> .....	70
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	71
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect</i> .....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow Test</i> .....	73
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel.....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 4.1 Grafik Statistic Deskriptif <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....	64
Gambar 4.2 Grafik Statistic Deskriptif <i>Sales Growth</i> .....	65
Gambar 4.2 Grafik Statistic Deskriptif Profitabilitas.....	67
Gambar 4.2 Grafik Statistic Deskriptif Ukuran Perusahaan .....	68

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta karunia yang telah diberikanNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEP” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Sosial Sains Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan program studi dan mahasiswa khususnya memberikan pengarahan dan nasehat kepada penulis.

4. Bapak Drs. H. Kasim Siyo., M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Irawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen pengajar Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua yang tercinta, Alm. H. Sihaloho dan H. Br. Simarmata yang telah membimbing dan memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, nasehat, semangat, kepercayaan, dan doa yang tiada henti kepada penulis.
8. Kedua abang dan kakakku, Jonris Sihaloho, ST., Amos Chandra Sihaloho, S.pd dan Fitri Vebriyani Br. Sihaloho, S.pd yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Orang terdekatku, Christopher Primadany Ginting, SH yang telah memberikan segala cinta dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan cita-cita dan memenuhi harapan keluarga.
10. Para sahabatku yang selalu menemani disaat suka dan duka Tridevi Junianti Pakpahan, Dwi Rizki, Fitri Niawati Waruhu, Yunita Lestari Sitorus, Cici Kurnia, Yuni Syah Putri, Debby Novita Sari, Dinda Adista, Reyernawati Tinambunan, Atika Daniya, Virginia, Marissa Shanta, Ajeng Priyatna. Terimakasih atas kebersamaannya dan selalu ada diwaktu sulit, kalian selalu jadi sahabat terbaik.

11. Seluruh pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bagi penelitian selanjutnya.

Medan, Juni 2020

Penulis,

**(Monika Sales Br Sihaloho)**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan dunia usaha pada saat ini sudah seharusnya perusahaan melakukan pendanaan yang lebih besar dari sebelumnya. Sama halnya dengan calon investor yang akan berinvestasi juga harus mencari perusahaan mana yang berkembang dan konsisten dalam membagikan dividennya. Investor yang akan menanamkan modalnya pada saham sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian atas investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun *capital gain*. Kebijakan dividen pada industri perbankan merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting karena melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen bank yang mempunyai kepentingan yang berbeda (Murni, 2015). Dividen dapat dikatakan sebagai pembayaran kepada pemegang saham oleh perusahaan atas keuntungan yang telah diperoleh.

Saham merupakan suatu bentuk investasi yang ada di pasar modal. Investor saham biasanya mengharapkan *return* dalam bentuk dividen dan atau *capital gains*. Dividen yaitu bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sementara *capital gains* yaitu selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham. Sebelum kita akan melakukan suatu investasi, kita sebagai investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang akan memberikan keuntungan paling optimal atas dana yang diinvestasikan karena banyak investasi yang ada dengan berbagai tingkat pengembalian yang

berbeda-beda dan tingkat resiko yang berbeda-beda juga. Perbankan menyediakan media investasi seperti tabungan, deposito, Manajer Investasi menyediakan Reksa Dana, Bursa Efek menyediakan media saham perusahaan yang sudah go-publik (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik di bursa efek), dll (Alfatah, 2014).

Pada saat ini para investor lebih banyak mengharapkan dividen agar dibagikan. Di satu sisi pembagian dividen mengidentifikasikan bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham. Namun di sisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan re-investasi atau karena perusahaan mengalami kerugian (Astuti, 2018). Dalam hal ini dalam pengambilan keputusan, perusahaan harus lebih cermat, apakah laba yang diperoleh akan digunakan sebagai laba yang ditahan untuk keperluan re-investasi kegiatan operasional perusahaan guna menghasilkan *capital gain* atau akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Brigham dan Gapenski (1999) dalam Marietta (2013) beranggapan setiap perubahan dalam kebijaksanaan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Namun bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan, manajer keuangan harus memberikan kebijakan dividen yang optimal. Kebijakan dividen tersebut akan menciptakan keseimbangan yang ada antara dividen saat ini dengan pertumbuhan yang akan mendatang sehingga memaksimalkan harga saham. Pertumbuhan emiten secara terus menerus diperlukan agar dapat hidup dan memberi keuntungan yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Untuk

meningkatkan pertumbuhannya, perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk mendanai perluasan investasinya. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber internal maupun sumber eksternal. Sumber internal dapat berupa depresiasi dan laba ditahan. Sumber eksternal dapat berupa pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, menjual obligasi atau menjual saham baru. Apabila perusahaan mengandalkan pendanaan investasi dengan menggunakan laba ditahan maka dividen yang dibagikan akan berkurang. Sebaliknya apabila perusahaan menggunakan sumber eksternal maka ada kecenderungan perusahaan akan membagikan dividen yang lebih besar.

Kebijakan dividen perusahaan terlihat dalam *Dividend Payout Ratio*. Keputusan investasi pemegang saham dipengaruhi oleh besar kecilnya *dividend payout ratio* serta disisi lain memiliki pengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* yaitu perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (Simatupang, 2010). DPR yaitu presentase pendapatan yang dibayarkan pada pemegang saham dalam bentuk *cash dividend* (Gede dan Ni Gusti, 2014).

Bentuk pembayaran dividen menurut Astuti (2018) ada dua yaitu *cash dividend* (dividen tunai) dan *stock dividend* (dividen saham). Dividen yang dibagikan dalam bentuk tunai atau kas disebut dividen tunai, sedangkan dividen saham merupakan bentuk dividen yang berupa jumlah lembar saham dibagikan sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang sahamnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, yang pertama adalah *sales growth* (pertumbuhan penjualan). Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan

asumsi untuk memprediksi pertumbuhan di masa mendatang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing permintaan dalam suatu industri dan juga akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan untuk mendanai kesempatan-kesempatan pada masa mendatang (Alfatah, 2014).

Selain *sales growth*, faktor lain yang mempengaruhi *dividen payout ratio* adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* atau disebut dengan *rentabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *Rentabilitas* perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Poernawarman, 2015). Salah satu ukuran *profitabilitas* yang dipakai adalah ROE (*Return On Equity*). ROE adalah perbandingan antara keuntungan yang diperoleh bank dengan total modal sendiri. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Astuti (2018) menjelaskan bahwa rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya efektif.

Faktor lain yang mempengaruhi *dividen payout ratio* yaitu ukuran perusahaan (*Size*). Ukuran perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Smith dan Watts (1992) dalam Astuti (2018) menunjukkan, dasar teori pada pengaruh dari ukuran (*size*) terhadap *dividend payout ratio* sangat kuat. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga

antara ukuran perusahaan dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif.

Ukuran perusahaan mencerminkan bahwa suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil sebaliknya. Perusahaan yang dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal maka perusahaan tersebut akan mampu mendapatkan dana dalam waktu yang relatif cepat. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan *earning* yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Jika dilihat, kebijakan dividen merupakan salah satu dari sekian banyak kebijakan yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilaksanakan dan direalisasikan kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pembagian dividen maka akan dikuatirkan para pemegang saham akan beralih ke perusahaan lain yang sudah jelas pembagian dividennya. Namun kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perbankan bagi *investor* tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Lagi pula bagi *investor* yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya.

Tidak semua perusahaan melakukan kebijakan membagikan dividen kepada *investor*, mungkin ada perusahaan yang memilih tidak membagikan dividen dikarenakan ingin menahan laba perusahaan untuk kepentingan lain. Ini bisa dijadikan permasalahan pertama dalam hal ini adanya ketidakkonsistenan antara beberapa perbedaan keputusan perusahaan saat diharuskan memilih apakah akan

menggunakan labanya untuk pembagian dividen kepada pemegang saham, atau tidak membagikannya (*phenomena gap*). Contohnya seperti perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2015-2019. Ada yang membagi dividen, ada yang tidak. Hanya beberapa diantaranya yang membagikan dividen secara konstan atau terus menerus dalam periode kurun waktu 2015-2019. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mengenai pengaruh *sales growth*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio*.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**

No	Kode	Tahun	Sales Growth	ROE	Ukuran Perusahaan	DPR
1	BBCA	2015	7.59%	21.86%	20.20%	21.71%
		2016	13.86%	20.46%	20.33%	23.72%
		2017	10.87%	19.20%	20.44%	26.76%
		2018	9.92%	18.83%	20.53%	32.17%
		2019	11.42%	18.00%	20.64%	47.89%
2	BBNI	2015	22.09%	17.21%	20.05%	25.21%
		2016	18.57%	15.54%	20.22%	35.00%
		2017	17.63%	15.60%	20.38%	35.01%
		2018	13.99%	16.10%	20.51%	25.00%
		2019	4.58%	14.00%	20.56%	25.00%
3	BBRI	2015	9.54%	29.89%	20.59%	30.26%
		2016	14.25%	23.08%	20.73%	40.43%
		2017	12.22%	20.03%	20.84%	45.42%
		2018	15.15%	20.49%	20.98%	50.45%
		2019	9.24%	19.41%	21.07%	60.29%
4	BJTM	2015	12.65%	16.11%	17.57%	72.88%
		2016	0.54%	17.82%	17.58%	63.25%
		2017	19.71%	17.43%	17.76%	56.54%
		2018	21.68%	17.75%	17.95%	54.30%
		2019	22.37%	18.00%	18.16%	52.39%
5	SDRA	2015	21.83%	12.16%	16.82%	6.96%
		2016	13.04%	13.06%	16.93%	7.84%
		2017	19.69%	14.21%	17.11%	7.94%
		2018	9.41%	13.01%	17.20%	18.29%
		2019	24.65%	11.08%	17.42%	17.11%

Sumber : Data Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2016 perusahaan perbankan yaitu BBNI dan SDRA mengalami penurunan pada *sales growth*, namun *dividend payout ratio* perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Hal ini berbeda dengan pendapat Difah (2011) mengatakan bahwa bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi kecenderungan perusahaan membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah.

Pada tahun 2017 perusahaan BBKA dan BBRI mengalami penurunan pada ROE, namun *dividend payout ratio* perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan Asandimitra (2014) mengatakan bahwa meningkatnya laba akan berpengaruh terhadap meningkatnya dividen yang dibagikan perusahaan.

Pada tahun 2018 perusahaan BBNI dan BJTM mengalami peningkatan pada ukuran perusahaan namun *dividend payout ratio* perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal ini berbeda dengan pendapat Difah (2011) menyatakan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar sehingga dapat membayar dividen yang besar sebaliknya dengan perusahaan kecil.

Pada tahun 2019, perusahaan BJTM dan SDRA mengalami penurunan pada *dividen payout ratio* yang dapat mengindikasikan terjadinya *signalling theory* (teori sinyal). Miller dan Modigliani berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen biasanya merupakan suatu “sinyal” kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang di bawah

kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang, Leni Yuliyanti (2012).

Penelitian ini juga didasarkan oleh adanya *research gap* yang dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfatah (2014) menyimpulkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan berdasarkan penelitian Musthikawati (2010) menyimpulkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Selain itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan pengaruh ROE terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Helni Novica,dkk. (2017) yang menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asiah (2015), Latiefasari (2011) yang menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gede dan Ni Gusti, 2014) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Dari beberapa jenis perusahaan, perusahaan perbankan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini disebabkan perusahaan perbankan harus memutuskan berapa bagian pendapatan yang akan diinvestasikan kembali dan seberapa bagian pendapatan perusahaan yang harus dibagikan kepada pemegang saham dalam

bentuk dividen. Sehingga fenomena mengenai *dividend payout ratio* paling mungkin terjadi diperusahaan perbankan dikarenakan masyarakat mempercayakan dananya untuk disimpan di bank dengan harapan akan memperoleh keuntungan berupa bunga dan jaminan keamanan atas dana mereka. Kepercayaan masyarakat akan semakin besar jika bank memiliki kinerja yang baik. Kinerja antara lain dapat diukur dengan laba yang diperoleh. Laporan keuangan yang tidak menunjukkan kinerja yang baik dapat menyebabkan kepercayaan *investor* maupun nasabah menurun. Akibatnya investor maupun nasabah akan melakukan penarikan dananya secara bersama-sama yang akan mengakibatkan *rush* (Astuti, 2018).

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya penurunan *sales growth*, namun tidak diikuti dengan penurunan *dividend payout ratio* (DPR).
- b. Adanya penurunan *ROE*, namun tidak diikuti dengan penurunan *dividend payout ratio* (DPR).

- c. Adanya peningkatan ukuran perusahaan namun tidak diikuti dengan peningkatan *dividend payout ratio* (DPR).
- d. Adanya penurunan *dividend payout ratio* (DPR) yang mengindikasikan terjadinya *signalling theory* (teori sinyal).

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada variabel *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Equity*, dan variabel Ukuran Perusahaan dengan *Log Natural* dari total *asset*.

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

## D. Tujuan dan manfaat penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui apakah *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama *investor* agar memperhatikan *sales growth*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang apabila mengharapkan pembayaran dividen.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keuangan khususnya mengenai masalah *sales growth*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

#### **E. Keaslian penelitian**

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Maidiana Astuti dan Muhammadiyah (2018) dengan judul “Pengaruh *Sales Growth* dan *Profitabilitas* terhadap *Dividend Payout Ratio* yang Terdaftar pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”. Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
2. Variabel penelitian: dalam penelitian terdahulu menggunakan *Sales Growth* dan *Profitabilitas* sebagai variabel independen dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen. Sedangkan penelitian ini menggunakan *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan sebagai

variabel independen dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen.

3. Periode penelitian: penelitian terdahulu periode 2014-2017 sedangkan penelitian ini periode 2015-2019.
4. Metode penelitian: penelitian terdahulu menggunakan model regresi linear berganda sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi panel.
5. Waktu penelitian, variabel penelitian, dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*), di mana investor berperan sebagai pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dan manajer sebagai pihak yang menerima wewenang (agen), maka muncul dua kepentingan yang berlawanan. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham diasumsikan hanya tertarik dalam hal bertambahnya hasil investasi mereka di dalam perusahaan, sedangkan agen (manajemen) diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan. Terjadilah suatu *conflict of interest* (konflik kepentingan) dimana masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi dirinya sendiri. Konflik kepentingan dapat diminimalisasi dengan cara perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya yang disebut biaya keagenan (*agency cost*). Biaya agensi tersebut harus dapat diminimalisasi demi terwujudnya hubungan yang baik antara pemegang saham dan manajemen. Adapun salah satu cara untuk mengurangi biaya agensi yaitu dengan cara pembagian dividen.

Hal ini sejalan dengan pendapat oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam Jamian Purba (2019) sebagai berikut: “*agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating*

*some decision making authority to the agent*". Kepentingan pemegang saham sebagai *Principal* dan kepentingan manajemen sebagai Agen seringkali bertentangan. Perbedaan kepentingan ini bisa menyebabkan terjadinya konflik kepentingan diantara mereka. Pemegang saham yakin bahwa kebijakan manajemen akan cenderung menguntungkan dirinya dibandingkan dengan prinsipal. Misalnya dalam pembagian dividen, pemegang saham tentu menginginkan pembayaran dividen sebagai hasil dari investasinya. Oleh karena itu, pembayaran dividen diperlukan bagi perusahaan yang sudah mapan dalam hal perolehan keuntungan atau laba, karena dividen dapat dibagikan atau tidak tergantung dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau sering disebut juga dengan profitabilitas mutlak diperlukan jika perusahaan ingin membayar dividen.

Ada bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Fenomena ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa para investor lebih menyukai dividen daripada capital gains. Tapi Miller dan Modigliani berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen di atas biasanya merupakan suatu "sinyal" kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang di bawah kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang, Leni Yuliyanti (2012).

## ***2. Signalling Theory***

Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang cash dividend yang dibayarkan dianggap oleh investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan emiten mencoba memberi sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan, dengan meningkatkan nilai dividen yang dibayar. Ross et al. (2008) juga menyatakan bahwa apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, akan memberikan sinyal kepada investor tentang kenaikan laba perusahaan di masa mendatang. Apabila terjadi peningkatan dividen, akan dianggap sebagai sinyal positif yang artinya perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Sebaliknya, menurut Hartono (2014) jika perusahaan memotong nilai dividen, akan dianggap sebagai sinyal buruk, karena kekurangan likuiditas. Investor akan menganggap suatu penurunan dividen sebagai sinyal negatif, yang artinya perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik. Hal tersebut akan menimbulkan reaksi harga saham yang negatif.

## ***3. Residual Theory***

Teori ini menyatakan bahwa dividen dibayar oleh kapital yang sama setelah selesai mendapat keuntungan investasi keuangan. Dasar dari kebijakan ini adalah kenyataan bahwa investor lebih menginginkan perusahaan menahan dan menginvestasikan kembali laba daripada membagikannya dalam bentuk dividen apabila laba yang diinvestasikan kembali tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada tingkat pengembalian (laba) rata-rata yang dapat dihasilkan sendiri oleh investor

dari investasi lain yang sebanding. Kata *residual* mengandung arti sisa, dan kebijakan ini menyiratkan bahwa deviden sebaiknya dibayarkan jika ada laba yang “tersisa”. Jika ada sisa dana internal setelah investasi dilakukan, bayar deviden pada investor. Tapi, jika semua modal internal dibutuhkan untuk mendanai bagian modal investasi yang diusulkan, tidak perlu membayar deviden (Irawan, 2018).

#### **4. Kebijakan Dividen**

##### **a. Pengertian Kebijakan Dividen**

Kasmir (2013) menyatakan bahwa deviden merupakan aliran kas yang harus dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bisa dibagikan secara tunai (*cash*) oleh perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham, maupun dibayarkan dalam bentuk deviden saham.

Sementara itu, pengertian deviden dalam versi lain coba dijelaskan oleh Astuti (2018), yaitu deviden merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan.

Rasio pembayaran deviden (*dividend payout ratio*) yaitu perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPS) dengan *Earning Per Share* (EPS), (Astuti, 2018). Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan deviden yang dibagikan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

(RUPS). Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern. Namun, dengan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang penuh dilematis bagi pihak manajemen perusahaan, di lain pihak perusahaan ingin menahan laba atau keuntungan perusahaan untuk lebih mengembangkan perusahaan ke depannya untuk proses reinvestasi. Sementara di lain pihak, investor menuntut untuk mendapatkan dividen karena sudah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sisi baik ketika perusahaan membayarkan dividen kepada pemegang saham atau investor adalah memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek ke depan yang bagus. Sementara sisi kurang baiknya yaitu, laba perusahaan yang mungkin bisa digunakan untuk proses mengembangkan perusahaan dalam upaya reinvestasi harus berkurang untuk kegiatan pembayaran dividen, sungguh sangat dilematis (Kadir, 2010).

## **b. Jenis-Jenis Dividen**

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari bentuknya ada 2 (dua) jenis (Astuti, 2018) yaitu:

1) Dividen Tunai (*Cash Dividend*), merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk cash (tunai). Tujuan dari pemberian dividen dalam bentuk tunai adalah untuk memacu kinerja saham di bursa efek, yang juga merupakan return dari para pemegang saham. Dividen tunai (*cash dividend*) umumnya lebih menarik bagi para pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham (*stock dividend*). Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas ialah apakah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

2) Dividen Saham (*Stock Dividend*), merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham. Pemberian *stock dividend* tambahan sering dimaksudkan untuk menahan kas untuk membiayai aktivitas perusahaan yang dihubungkan dengan pertumbuhan perusahaan.

## **c. Teori Kebijakan Dividen**

Terdapat beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam membuat kebijakan yang tepat bagi perusahaan. Brigham dan Houston (2013) menyebutkan beberapa teori kebijakan dividen yaitu:

1) *Dividend Irrelevance Theory* (ketidak relevan dividen) adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak

mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis. Dengan demikian kebijakan dividen sebenarnya tidak *relevan* untuk dipersoalkan.

2) *Bird in The Hand Theory*. Menurut Brigham dan Houston (2013), teori ini dapat dijelaskan dengan menggunakan pemahaman bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen dibandingkan dengan pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal karena komponen hasil dividen risikonya lebih kecil dari komponen keuntungan modal (*capital gain*). Para investor kurang yakin terhadap penerimaan keuntungan modal yang akan dihasilkan dibandingkan dengan seandainya mereka menerima dividen, karena dividen merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan sedangkan *capital gain* merupakan faktor yang dikendalikan oleh pasar melalui mekanisme penentuan harga saham.

3) *Tax Preference Theory*, adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains maka para investor lebih menyukai capital gains karena dapat menunda pembayaran pajak.

Berdasarkan ketiga konsep teori tersebut, perusahaan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Jika manajemen percaya bahwa *dividend irrelevance theory* dari Modigliani dan Miller itu benar maka perusahaan tidak perlu memperhatikan besarnya dividen yang harus dibagikan.
- b) Jika perusahaan menganut *bird in the hand theory* maka perusahaan harus membagi seluruh EAT (*Earning After Tax*) dalam bentuk dividen.
- c) Jika manajemen cenderung mempercayai *tax preference theory* maka perusahaan harus menahan seluruh keuntungan.

#### **d. Kebijakan Pembagian Dividen**

Perusahaan harus menentukan berapa besarnya keuntungan atau laba yang harus ditahan dalam upaya re-investasi dan berapa yang harus dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Keputusan yang sekiranya dilematis ini menyangkut tanggung jawab terhadap pemegang saham yang telah menanamkan dananya sekaligus demi upaya pertumbuhan perusahaan. Menurut Riyanto (1998) dalam Alfatah (2014) ada empat alternatif pembayaran dividen :

- 1) Kebijakan Dividen yang Stabil. Kebijakan dividen yang stabil artinya jika ada perubahan laba (naik atau turun), dividen yang dibayarkan tidak serta merta berubah (naik atau turun) sesuai perubahan laba tersebut. Bisa juga diartikan jumlah dividen per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif sama atau tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya mengalami fluktuasi.

2) Kebijakan dividen dengan penempatan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu. Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya dalam keadaan keuangan yang lebih baik, perusahaan akan membayarkan dividen ekstra di atas jumlah minimal. Sebaliknya, jika keadaan perusahaan memburuk maka yang dibayarkan hanya dividen minimal saja.

3) Kebijakan dividen dengan penetapan *Dividend Payout Ratio* yang konstan. Kebijakan ini menetapkan *dividend payout ratio* yang konstan. Berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan netto yang diperoleh setiap tahunnya.

4) Kebijakan dividen yang fleksibel. Kebijakan ini menetapkan besaran dividen setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi financial dan kebijakan financial dari pengaruh yang bersangkutan. Bisa diartikan, kebijakan ini tidak kaku dan mampu menyesuaikan sesuai kondisi perusahaan.

Adapun tujuan pembagian dividen menurut Astuti (2018) yaitu:

1) Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini karena sebagian *investor* menanamkan dananya di pasar modal untuk memperoleh dividen dan tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Para *investor* percaya bahwa tingginya dividen yang dibayarkan berarti bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang bagus.

- 2) Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkan dividen, diharapkan kinerja perusahaan dimata *investor* bagus. Sering kita jumpai bahwa sebagian perusahaan memberikan dividen dalam jumlah tetap untuk setiap periode. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin diakui oleh *investor* bahwa perusahaan yang bersangkutan mampu menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor.
- 3) Sebagian investor memandang bahwa risiko dividen lebih rendah dibanding risiko *capital gain*.
- 4) Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keperluan konsumsi.
- 5) Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh *investor* sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan bias diketahui.

#### **e. Prosedur Pembagian Dividen**

Di dalam pembayaran dividen, emiten akan selalu mengumumkan secara resmi jadwal pelaksanaan pembayaran dividen. Pengertian emiten itu sendiri adalah perusahaan yang mengeluarkan/menerbitkan saham atau biasanya juga disebut pihak yang melakukan penawaran umum, yang selanjutnya saham tersebut akan diperjualbelikan melalui bursa efek (pasar sekunder). Berikut adalah tanggal-tanggal yang harus diperhatikan dalam

prosedur pembayaran dividen. Ada empat cara pembayaran dividen ( Hanafi, 2004 ) :

- 1) Tanggal Pengumuman, yaitu tanggal yang tertera pada saat pembayaran dividen diumumkan perusahaan.
- 2) Tanggal *ex- dividend*, merupakan tanggal dimana perdagangan saham sudah tidak melekat lagi hak untuk memperoleh dividen.
- 3) Tanggal Pencatatan, yaitu tanggal di mana semua pemegang saham yang terdaftar pada tanggal tersebut berhak atas dividen. Dividen yang pemberitahuannya melewati tanggal tersebut, tidak akan dibayarkan oleh investor.
- 4) Tanggal Pembayaran Dividen akan dibayarkan pada tanggal pembayaran kepada semua pemegang saham yang berhak menurut catatan yang dibuat pada saat tanggal pencatatan.

**f. *Dividend Payout Ratio (DPR)***

Menurut Asandimitra (2014), *dividend payout ratio* yaitu persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* pada periode yang bersangkutan. Di dalam komponen *dividend per share* terkandung unsur dividen, sehingga apabila semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout rationya*. Pembagian dividen yang besar bukannya tidak diinginkan oleh *investor*, tetapi jika *dividend payout ratio* lebih besar dari 25% dkuatirkan akan menyebabkan kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa mendatang.

*Dividend payout ratio* yaitu hasil dari kebijakan dividen perusahaan dalam menghitung persentase pembagian hasil keuntungan kepada pemegang saham (Alfatah, 2014). Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. Logikanya, semakin tinggi tingkat *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan berarti semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan dalam perusahaan. *Dividend payout ratio* merupakan cara perhitungan persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan untuk dibagikan kepada pemilik saham sehingga menghasilkan kebijakan dividen perusahaan.

#### **g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio***

Sartono (2001) dalam Marietta (2013) menyebutkan bahwa besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor likuiditas. Semakin tinggi likuiditas akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio* dan sebaliknya semakin rendah likuiditas akan menurunkan *Dividend Payout Ratio*.
- 2) Kebutuhan dana untuk melunasi hutang. Semakin besar dana untuk melunasi hutang baik untuk obligasi hipotik dalam tahun tersebut yang diambilkan dari kas maka akan berakibat menurunkan *Dividend Payout Ratio* dan sebaliknya.
- 3) Tingkat ekspansi yang direncanakan. Semakin tinggi tingkat ekspansi yang direncanakan oleh perusahaan akan berakibat mengurangi *dividend payout ratio* karena laba yang diperoleh diprioritaskan untuk penambahan aktiva.

- 4) Faktor pengawasan cenderung akan memperkuat modal sendiri serta mengakibatkan kenaikan *dividend payout ratio*, dan sebaliknya semakin tertutupnya perusahaan akan menurunkan *dividend payout ratio*.
- 5) Ketentuan-ketentuan dari Pemerintah. Ketentuan-ketentuan tersebut dimaksudkan adalah berkaitan dengan laba perusahaan maupun pembayaran dividen.

Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan *dividend payout ratio* antara lain dikemukakan oleh Asandimitra (2014) yaitu *profitabilitas, firm size, MTBV*, arus kas dan pertumbuhan penjualan. Sementara menurut Brigham yang dikutip dalam Chasanah (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah *debt to total asset, cash ratio, size, return on asset, growth*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

#### **h. Indikator**

Indikator untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini yakni *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* digunakan karena mencerminkan nilai dividen per saham dengan laba per saham yang dibagikan perusahaan. Semakin besar laba ditahan, semakin sedikit jumlah dana yang tersedia untuk pembayaran dividen, begitu juga sebaliknya. Menurut Asandimitra (2014), *dividend payout ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{DividenPerShare}}{\text{EarningPerShare}} \times 100\%$$

## 5. *Sales Growth*

### a. *Pengertian Sales Growth*

*Sales Growth* banyak digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pertumbuhan pada suatu perusahaan. Dalam keputusan pembagian dividen perlu juga dipertimbangkan masalah penjualan (*sales*) perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung mampu membagikan dividen yang lebih tinggi (Astuti, 2018).

Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Asandimitra (2014), pertumbuhan penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dan dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan *profitabilitas* yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. *Sales Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Astuti, 2018).

Rasio pertumbuhan pada dasarnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu tertentu. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dengan melihat total aktiva (total aset) dan penjualan. Perubahan dalam peningkatan total aset dan penjualan perusahaan tiap periodenya menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana yang semakin besar maka perusahaan cenderung menahan sebagian besar pendapatnya. Semakin besar pendapat yang ditahan menyebabkan semakin kecil dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

#### **b. Indikator**

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut membelanjai asetnya dengan utang, begitu pula sebaliknya. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun  $t$  setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya. Menurut Asandimitra (2014), rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{SalesGrowth} = \frac{\text{TotalSalest} - \text{TotalSalest} - 1}{\text{TotalSalest} - 1}$$

### **6. Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

*Profitabilitas* yakni kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Asandimitra, 2014).

Menurut Kasmir (2013) *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Sementara itu, pengertian rasio *profitabilitas* dalam versi lain coba dijelaskan oleh menurut Fahmi (2013) yaitu untuk menunjukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Investor* yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

#### **b. Jenis-jenis Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2013) secara umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat *profitabilitas*, di antaranya:

- 1) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*). *Profit Margin on Sales* atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin.
- 2) *Return on Investment* (ROI). Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on*

*Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3) *Return on Equity* (ROE). Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

4) Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*). Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi.

Sementara itu menurut Fahmi (2013) jenis rasio *profitabilitas* diantaranya adalah sebagai berikut:

a) *Gross Profit Margin* (GPM). Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

b) *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

c) *Return On Investment* (ROI). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

d) *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

### c. Indikator

Salah satu indikator untuk menentukan *profitabilitas* menurut Poernawarman (2015) adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara keuntungan yang diperoleh bank dengan total modal sendiri. Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* sebagai proksi dari *profitabilitas* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Menurut Asandimitra (2014), *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal}}$$

## 7. Ukuran Perusahaan

### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat besar kecilnya aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan besar mempunyai peluang lebih besar untuk membayar dividen dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil (Mehta, 2012).

Ukuran perusahaan mencerminkan bahwa suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil sebaliknya. Perusahaan yang dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal maka perusahaan tersebut akan mampu mendapatkan dana dalam waktu yang relatif cepat. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan *earning* yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Murni, 2015).

Ukuran sebuah perusahaan bisa menjadi tolak ukur *investor* dalam menanamkan sahamnya pada sebuah perusahaan. Bisa dilihat, apabila perusahaan memiliki ukuran besar, dalam hal ini bisa diartikan perusahaan yang sudah mapan, cenderung akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sebaliknya perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Perusahaan yang dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal maka perusahaan tersebut akan mampu mendapatkan dana dalam waktu yang relatif cepat. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar

diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan *earning* yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Alfatah, 2014).

### b. Indikator

Salah satu indikator untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan menurut Murni (2015) adalah dengan *log natural* dari total asset. Secara matematis ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = LnOfTotalAssets$$

## B. Penelitian Sebelumnya

Dalam menyusun skripsi ini, penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya**

No	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Maidinia Astuti & Muhammadinah (2018) Pengaruh <i>Sales Growth</i> dan <i>Profitabilitas</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	X1 = <i>Sales Growth</i> X2 = <i>Profitabilitas</i>  Y = <i>Dividen Payout Ratio</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>sales growth</i> memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel <i>dividen payout ratio</i> pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Poernawarman (2015) Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>Asset Growth</i> , <i>Cash Flow</i> , Dan Likuiditas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Perbankan Di Bursa	X1 = <i>Return on Asset</i> X2 = <i>Sales Growth</i> X3 = <i>Asset Growth</i> X4 = <i>Cash Flow</i> X5 = Likuiditas	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, SG, AG, CF dan CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semua variabel penelitian berpengaruh terhadap DPR.

	Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013	Y = Harga Saham		
3.	Gede Agus Mahaputra Dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014)  Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Perbankan	X1 = <i>Profitabilitas</i> X2 = <i>Leverage</i> X3 = Likuiditas X5 = <i>Cash Position</i> X6 = Ukuran Perusahaan  Y = Dividen Payout Ratio	Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif pada <i>dividend payout ratio</i> . <i>Leverage</i> juga berpengaruh positif pada <i>dividend payout ratio</i> . Namun, likuiditas berpengaruh negatif pada <i>dividend payout ratio</i> . Sedangkan, <i>cash position</i> tidak berpengaruh pada <i>dividend payout ratio</i> dan begitu juga ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada <i>dividend payout ratio</i> .
4.	Khoirul Hikmah Ririn Astuti (2013)  Pengaruh <i>Growth Of Sales, Investment, Liquidity, Profitability, Dan Size Of Firm</i> Terhadap Kebijakan <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1 = <i>Growth Of Sales</i> X2 = <i>Investment</i> X3 = <i>Liquidity</i> X4 = <i>Profitability</i> X5 = <i>Size Of Firm</i>  Y = <i>Dividend Payout Ratio</i>	Regresi linear Berganda	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap DPR. Secara parsial tidak ada pengaruh positif signifikan <i>growth of sales</i> terhadap DPR. Ada pengaruh positif signifikan <i>investment</i> terhadap DPR. Ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan <i>liquidity</i> terhadap DPR. Ada pengaruh negatif tetapi tidak signifikan <i>profitability</i> terhadap DPR dan ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan <i>size of firm</i> terhadap DPR.
5.	Arief Budi Sasongko 2017  Pengaruh Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ), <i>Free Cash Flow, Growth, Leverage (DER), Dan Likuiditas (CR)</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> Pada Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2011 Hingga 2014	X1 = Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) X2 = <i>Free Cash Flow</i> X3 = <i>Growth</i> X4 = <i>Leverage (DER)</i> X5 = Likuiditas (CR)  Y = <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa hanya variabel <i>leverage (DER)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio (DPR)</i> . Sedangkan variabel ukuran perusahaan ( <i>size</i> ), <i>free cash flow, growth</i> , dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio (DPR)</i> .
6.	Muhammad Nur Aqsho 2016	X1 = <i>Profitabilitas (ROA)</i>	Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji

	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> (ROA), <i>Posisi Kas</i> , <i>Growth</i> , <i>Leverage</i> (DER), Dan <i>Likuiditas</i> (CR) Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2010 Hingga 2013	X2 = <i>Posisi Kas</i> X3 = <i>Growth</i> X4 = <i>Leverage</i> (DER) X5 = <i>Likuiditas</i> (CR)  Y = <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)		asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa hanya variabel <i>profitabilitas</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR). Sedangkan variabel <i>posisi kas</i> , <i>growth</i> , <i>leverage</i> (DER), dan <i>likuiditas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR).
7.	Sri Murni 2015  Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Industri Perbankan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Dalam Menghadapi Mea	X1 = LDR X2 = DER X3 = <i>Growth</i> X4 = ROA X5 = <i>Firm Size</i>  Y = <i>Dividend Payout Ratio</i>	Regresi linear Berganda	Hasil analisis menunjukkan <i>Loan to Deposit Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Growth</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Firm Size</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . Sedangkan secara parsial <i>Growth</i> dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> . Sementara <i>Loan to Deposit Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .

Sumber : Diolah Penulis 2020

### C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, penulis hanya akan meneliti pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

#### 1. Pengaruh Variabel *Sales Growth* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Aqsho (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan dipahami sebagai kenaikan nilai disuatu periode relatif terhadap periode sebelumnya. Sasongko (2017) menyatakan bahwa semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan semakin kecil

dividen yang dibagikan. Oleh karena itu potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen.

Dan diperkuat juga oleh hasil penelitian Poernawarman (2015) yang membuktikan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga antara *sales growth* dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif.

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio**

*Profitabilitas* mutlak diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen karena *profitabilitas* diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Aqsho (2016) menunjukkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen disebabkan *profitabilitas* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dividen akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Variabel *profitabilitas* diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan semakin besar *Return On Assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar.

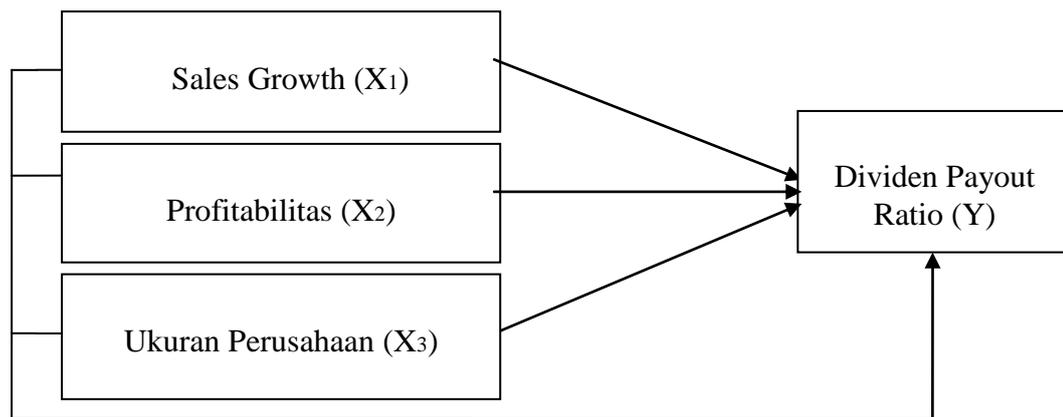
Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang memperoleh keuntungan, cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan menggunakan total aktiva, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil.

Nuringsih (2005) dalam Murni (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung membayar dividen yang besar kepada pemegang saham untuk menjaga reputasi di kalangan *investor*, sedangkan ukuran perusahaan yang kecil akan mengalokasikan laba ke laba ditahan untuk menambah aset perusahaan sehingga perusahaan cenderung membagikan dividen yang rendah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya apabila ukuran perusahaan besar diharapkan *dividend payout ratio* juga akan semakin besar.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. (Marihhot dan Manuntun, 2014). Pernyataan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian ini akan menguji pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu :

1. *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
2. *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
3. *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013).

Penelitian ini didukung dengan model regresi panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan mendownload laporan keuangan periode 2015-2019 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Okt' 19			Nov-Des'19				Jan-Feb'20				Mar-April'20				Mei'20				Juni'20				Sept'20	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■	■																						
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■																		
3	Bimbingan proposal								■	■	■	■	■	■												
4	Seminar/Acc Proposal														■											
5	Pengolahan Data															■	■									
6	Penyusunan Skripsi																■	■								
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																								■	■

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian.**

Sumber: diolah penulis (2019)

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2019 yaitu sebanyak 44 perusahaan perbankan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diwakili oleh populasi (Rusiadi, 2013). Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Teknik penentuan sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- b. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2015-2019.
- c. Perusahaan perbankan yang membagikan dividen selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.2 Pemilihan Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	√	√	X	X
2	AGRS	Bank Agris Tbk.	√	X	X	X
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	√	√	X	X
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	√	√	X	X
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	√	X	X	X
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√	√
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	√	√	X	X
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	√	√	X	X
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	√	√	X	X
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	√	√	√	√

11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	X	√	X	X
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	√	√	√	√
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	√	√	√	√
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	√	√	X	X
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	√	√	X	X
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	√	√	√	√
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	√	√	X	X
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	√	X	X	X
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	√	X	X	X
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	√	√	√	√
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	√	√	√	√
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	√	√	X	X
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	√	√	X	X
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√	√
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	√	√	X	X
26	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk.	√	√	X	X
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	√	√	X	X
28	BNLI	Bank Permata Tbk.	√	√	X	X
29	BRIS	Bank Brisyariah Tbk.	√	√	X	X
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	√	√	X	X
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	√	√	X	X
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasion	√	√	X	X
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	√	X	X	X
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	√	√	X	X
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional	√	X	X	X
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	√	X	X	X
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	√	√	X	X
38	MEGA	Bank Mega Tbk.	√	√	√	√
39	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	X	√	X	X
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	√	√	X	X
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	√	X	X	X
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	√	√	X	X
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	√	√	X	X
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	√	√	√	√

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
8	BMRI	BankMandiri (Persero) Tbk.
9	MEGA	BankMegaTbk.
10	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio.

Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan periode tahun 2015-2019.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independet variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

##### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang

diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *Sales Growth* ( $X_1$ ), *Profitabilitas* ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ).

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terikat (Y).

**Tabel 3.4 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Sales Growth</i> ( $X_1$ )	Pertumbuhan penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham dan Houston, 2006 dalam Asandimitra, 2014).	<i>Sales Growth</i> diukur menggunakan rumus:  $\text{Sales Growth} = \frac{\text{TotalSales}_t - \text{TotalSales}_{t-1}}{\text{TotalSales}_{t-1}}$	Rasio
<i>Profitabilitas</i> ( $X_2$ )	<i>Profitabilitas</i> yakni kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Asandimitra, 2014).	Ukuran <i>profitabilitas</i> yang dipakai adalah ROE ( <i>Return On Equity</i> ) <i>Profitabilitas</i> diukur menggunakan rumus:  $\text{ReturnOnEquity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )	Ukuran perusahaan mencerminkan bahwa suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil sebaliknya (Murni, 2015)	Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan <i>log natural</i> dari total asset menggunakan rumus:  $\text{Firm Size} = \text{Ln Total Asset}$	Rasio

<i>Dividen Payout Ratio</i> (Y)	<i>Dividend payout ratio</i> yaitu persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “ <i>cash dividend</i> ” (Asandimitra, 2014).	<i>Dividend payout ratio</i> dapat diukur menggunakan rumus: $DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
---------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## G. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

### 1. Model *Pooled Least Square* atau *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel. Menurut Sriyana (2014) asumsi pertama yang dikenalkan dalam regresi data panel dengan metode *common effects* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu

tetap baik antar waktu maupun antar individu. Setiap individu ( $n$ ) yang diregresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun slope yang sama besar. Begitupula dengan waktu ( $t$ ), nilai intersep dan slope dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya adalah sama untuk setiap waktu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel ini yang mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya. Sistematis model *common effects* adalah menggabungkan antara data *time series* dan data *cros-section* ke dalam data panel (*pooled data*).

## 2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Menurut Sriyana (2014) metode fixed effects model adalah suatu regresi yang menunjukkan perbedaan konstanta antar obyek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy*.

## 3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek. Menurut Sriyana (2014) model ini diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan residual atau *error*, sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara random. Oleh karena itu *random effects model* sering juga disebut model komponen *error* (*error component model*).

## H. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

### 1. Uji Chow (Chow Test)

*Chow Test* adalah metode yang dilakukan untuk memilih model mana yang lebih baik antara model *common effect* dengan model *fixed effect* dengan uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Memilih menggunakan estimasi model *common effect*

$H_1$  = Memilih menggunakan estimasi model *fixed effect*

Untuk mengetahui *Chow Test* maka dapat dilihat dari nilai *p-value*. Apabila *p-value* signifikan ( $< 5\%$ ) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Sedangkan apabila *p-value* tidak signifikan ( $\geq 5\%$ ) maka model yang digunakan adalah model *Common Effect* (Putri, 2015).

### 2. Uji Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  = Memilih menggunakan model estimasi *random effect*

$H_1$  = Memilih menggunakan model estimasi *fixed effect*

Untuk melakukan uji *Hausman* maka dapat melihat dari nilai *p-value*. Apabila *p-value* signifikan ( $< 5\%$ ) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Sedangkan apabila *p-value* tidak signifikan ( $\geq 5\%$ ) maka model yang digunakan adalah model *Random Effect* (Putri, 2015).

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu *Dividen Payout Ratio* dan variabel bebas yaitu *Sales Growth*, *ROE*, dan ukuran perusahaan. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_{it}$  = variabel terikat (dependen)

$X_{it}$  = variabel bebas (independen)

$i$  = jumlah observasi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_{1-3}$  = koefisien regresi

$t$  = banyak waktu (2015-2019)

$\varepsilon$  = eror

### 4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program eviews. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi setiap variabel yang diteliti.

#### a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

(1) Terima  $H_0$  (tolak  $H_i$ ), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F > \alpha$  5%

(2) Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel

$K$  = Jumlah variabel bebas

#### b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi, 2013). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1)  $H_0: \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2)  $H_0: \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (3) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- (4) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

c.  $R^2$  ( koefisien determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah :  $R^2 \times 100$

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

###### **a. PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA)**

PT. Bank Central Asia Tbk. adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 di Jakarta, Indonesia dengan nama Bank Central Asia NV dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup produsen rokok terbesar keempat di Indonesia, Djarum. Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2000 pada Papan Utama.

PT. Bank Central Asia Tbk. bergerak di bidang layanan perbankan komersial dimana aktivitas utamanya adalah mengumpulkan dana publik, menyalurkan kredit, dan pendapatan non bunga untuk ritel dan korporasi. BBCA menyediakan produk dan layanan sebagai berikut: produk tabungan, kartu kredit, electronic banking, layanan transaksi perbankan, fasilitas pinjaman, garansi bank, fasilitas ekspor import dan fasilitas mata uang asing. BBCA menyediakan layanan telepon dan on-line banking untuk layanan standard perbankan seperti saldo rekening, suku bunga, kartu kredit, kurs mata uang dan Halo BCA - layanan nasabah 24 jam untuk menangani pertanyaan nasabah mengenai layanan bank dan juga kritik dan saran nasabah.

**b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)**

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebuah institusi bank milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan BUMN di Indonesia. Dalam struktur manajemen organisasinya, Bank Negara Indonesia (BNI), dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang saat ini dijabat oleh Achmad Baiquni.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah bank komersial tertua dalam sejarah Republik Indonesia. Bank ini didirikan pada tanggal 5 Juli tahun 1946. Saat ini BNI mempunyai 1,076 kantor cabang di Indonesia dan 5 di luar negeri. BNI juga mempunyai unit perbankan syariah. Namun sejak 2010 telah *spin off* (Memisahkan diri), yang dinamakan BNI Syariah.

PT Bank Negara Indonesia Tbk didirikan oleh Margono Djojohadikusumo yang merupakan satu dari anggota BPUPKI. Lalu mendirikan bank sirkulasi/sentral yang bertanggung jawab menerbitkan dan mengelola mata uang RI. Margono berjasa besar atas perkembangan bisnis atau usaha perbankan di Indonesia. Karena Margono adalah seorang pionir, maka dia berhasil menanamkan nilai-nilai dan cara pandang bisnis perbankan di Indonesia, menggantikan peranan De Javasche Bank pada era penjajahan.

**c. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. Awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria

Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto" yang merupakan suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Melalui PERPU No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Pada awal tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu anak usaha Bahana Artha Ventura, yakni Sarana NTT Ventura, dan mengganti namanya menjadi BRI Ventures, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis modal ventura. Pada akhir tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu unit usaha Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI, yakni Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, atau lebih dikenal sebagai BRINS, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis asuransi umum.

#### **d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)**

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Sejak tahun 2019, bank ini dipimpin oleh Pahala Mansury sebagai direktur utama.

Sejarah Bank BTN mulai diukir dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah

realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di Indonesia.

Bank BTN mengembangkan bisnisnya pada tahun 1989 dengan memulai operasi sebagai bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertama. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pada tahun 1994, BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Delapan tahun berikutnya (2002) berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Di tahun 2009, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia

**e. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya bernama Bank Kopra Indonesia) atau lebih dikenal dengan nama Bank Danamon adalah sebuah bank di Indonesia yang didirikan pada tanggal 16 Juli 1956. Pada

tahun 1976 nama bank ini berubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Bank ini menjadi bank pertama yang memelopori pertukaran mata uang asing dengan menjadi bank devisa pertama di Indonesia pada tahun 1976 dan tercatat sahamnya di bursa sejak tahun 1989.

Pada tahun 1997 sebagai akibat dari krisis finansial di Asia, Bank Danamon mengalami kesulitan likuiditas dan akhirnya oleh Pemerintah ditempatkan di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai bank yang diambil alih Pemerintah (Bank Take Over atau BTO). Pada tahun 1999 Pemerintah melalui BPPN melakukan rekapitalisasi Bank Danamon sebesar Rp. 32 miliar dalam bentuk Surat Hutang Pemerintah (Government Bonds). Pada tahun yang sama, beberapa bank BTO akhirnya digabung menjadi satu dengan Bank Danamon sebagai salah satu bagian dari rencana restrukturisasi BPPN.

Pada tahun 2000, Bank Danamon kembali melebarkan sayapnya dengan menjadi bank utama dalam penggabungan 8 bank BTO lainnya. Pada saat inilah Bank Danamon mulai muncul sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia. Pada 3 tahun berikutnya, Bank Danamon mengalami restrukturisasi besar-besaran mulai dari bidang manajemen, sumber daya manusia, organisasi, sistem informasi, anggaran dasar dan logo perusahaan. Usaha keras yang dilakukan ini akhirnya berbuah hasil dalam membentuk fondasi dan infrastruktur bagi Bank Danamon dalam tujuannya untuk meraih pertumbuhan yang maksimal berdasarkan transparansi kerja, tanggung jawab kepada masyarakat, integritas sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia dan sikap profesional dalam

menjalankan tugasnya sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia (atau lebih dikenal dengan istilah TRIP).

**f. PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR)**

Bank BJB (dahulu dikenal dengan Bank Jabar Banten) adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Bank ini didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Saat ini bank bjb memiliki 65 Kantor Cabang, 314 Kantor Cabang Pembantu, 349 Kantor Kas, 1.529 ATM BJB, 171 Payment Point, 5 Kantor Wilayah, dan Weekend Banking 34.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menjadi bank devisa sejak tanggal 2 Agustus 1990. Pendirian BPD Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978 nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak

tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai saham di Bursa Efek Indonesia.

**g. PT. BPD Jawa Timur Tbk. (BJTM)**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank JATIM, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin, Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUMD 9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1967 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 yang menyangkut Status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990. Untuk memperkuat permodalan,

maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu mengubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diijinkannya Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mensahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Yulistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-8227.HT.01.01.Th tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008, selanjutnya secara resmi menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa

Timur. Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank Jatim mencatatkan saham perdana di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-13 dengan kode saham BJTM.

**h. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)**

Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri.

**i. PT. Bank Mega Tbk. (MEGA)**

Bank Mega didirikan dengan nama Mega Bank pada tanggal 1 Januari 1992 di Jakarta. Seiring dengan perkembangannya Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh CT Corp (d/h Para Group) (PT Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Untuk lebih meningkatkan citra Mega Bank. Pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat dengan akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru berubah nama menjadi Bank Mega.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama Bank Mega melaksanakan Initial Public Offering dan listed di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham Bank Mega dimiliki

oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Pada saat krisis ekonomi, Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC.

Bank Mega merupakan satu-satunya bank di Indonesia yang mobil operasionalnya menggunakan Livery Bank Mega. Dan strategi ini berhasil menanamkan image yang begitu kuat dikalangan gross root Bangsa Indonesia. Dan hingga kini Bank Mega masih merupakan bank yang kepemilikannya 100% milik warga Indonesia, saat mayoritas usaha di sektor keuangan Indonesia dimonopoli oleh asing.

**j. PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (SDRA)**

Bank Woori Saudara adalah perusahaan perbankan yang bergerak dalam bidang umum diresmikan pada 30 Desember 2014, Bank Woori Saudara adalah perusahaan perbankan hasil dari penggabungan 2 perusahaan perbankan yaitu Bank Saudara dan Bank Woori Indonesia, awalnya Bank Saudara berdiri pada tahun 1906 dengan nama Himpoenan Soedara yang didirikan oleh 10 saudagar pasar baru, di era 1975 menjadi perusahaan Badan Hukum dengan nama PT Bank Tabungan Himpunan Saudara 1906 dan tidak lama dari bergabungnya Medco Group menjadi pemegang saham pengendali, Bank Saudara pada tahun 2009 melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 750.000.000 (Tujuh ratus lima puluh juta) saham, dengan nilai nominal Rp. 100 (Seratus rupiah) Bank Saudara pada tahun 2011 menerbitkan Obligasi Bank Saudara Dalam rangka

mengembangkan pasar kredit di Indonesia, dan menerbitkan Obligasi Bank Saudara senilai Rp 250 miliar yang listing di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 30 Desember 2013 terkait pembelian 33% (tiga puluh tiga persen) saham Bank Saudara oleh Woori Bank Korea. Pada tanggal 28 Januari 2014, terjadi perubahan susunan pemegang saham Bank Saudara yang diakibatkan penjualan 764.403.090 lembar saham atau setara dengan 33% saham Bank Saudara. Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank Woori Indonesia ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk ("Perseroan") dan telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2014. Diakibatkan adanya penggabungan dari 2 perusahaan perbankan, adanya perubahan nama dari PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk (Bank Saudara) menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara). Simbol Bank Woori Saudara Indonesia yang digambarkan dengan fajar menyingsing, dapat diartikan sebagai terobosan dan Harapan. Sama halnya seperti sebuah janji untuk menjadi seorang pemimpin baru yang membuka cara pandang dan wawasan baru terhadap sektor ekonomi Indonesia.

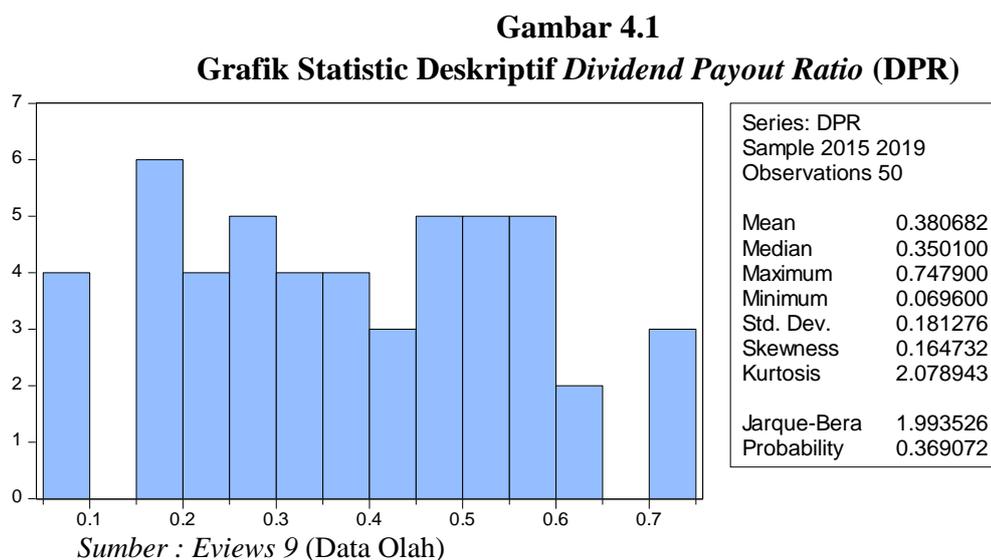
## **2. Deskriptif Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan periode tahun 2015-2019. Analisis data melibatkan satu variable terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* selama 5 tahun, sehingga diperoleh observasi sebanyak 50. Sedangkan untuk variabel bebasnya

ada 3 (tiga) yaitu *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran perusahaan. Berikut ini merupakan grafik mengenai deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Deskriptif *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Penelitian ini menggunakan data *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dipublikasikan di laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil analisis deskriptif variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk data pada periode tahun 2015-2019 disajikan dalam grafik berikut :



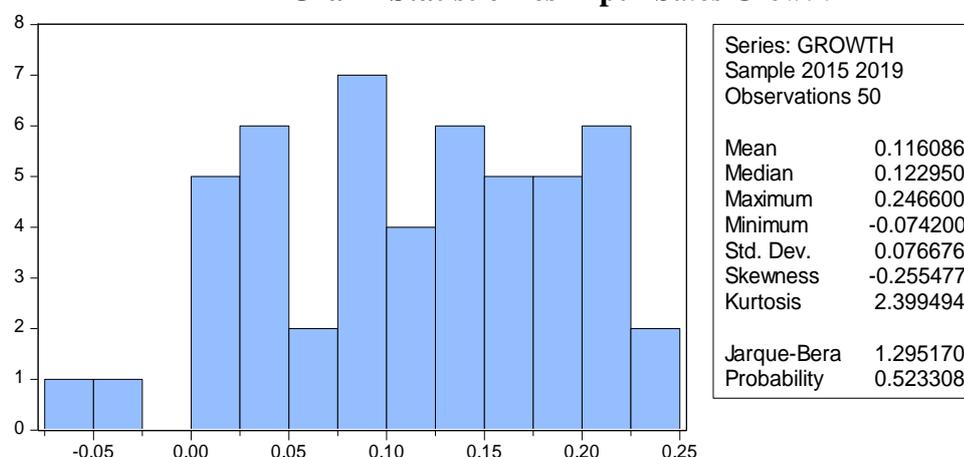
Berdasarkan Grafik 4.1 hasil statistic deskriptif variabel dependen *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang menunjukkan observasi sebanyak 50, yang diperoleh dari data per tahun periode 2015-2019 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai mean atau nilai rata-rata dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0.380682 yang diwakili oleh BBRI pada tahun 2016. Nilai median atau nilai tengah dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0.350100 yang diwakili oleh BDMN pada tahun 2017. Nilai

Maksimum dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0.747900 yang diwakili oleh BJBR ada tahun 2016. Nilai Minimum dari Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0.069600 yang diwakili oleh SDRA pada tahun 2015. Nilai Standar Deviasi dari Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0.181276. Nilai kurtosis dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 2.078943 yang artinya ketinggian suatu distribusi tersebut adalah sebesar 2.078943. Nilai Jarque-bera dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 1.993526 dengan probability 0.369072 karena nilai probability  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

#### b. Deskriptif *Sales Growth*

Penelitian ini menggunakan data *Sales Growth* yang dipublikasikan di laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil analisis deskriptif variabel *Sales Growth* untuk data pada periode tahun 2015-2019 disajikan dalam garfik berikut :

**Gambar 4.2**  
**Grafik Statistic Deskriptif *Sales Growth***



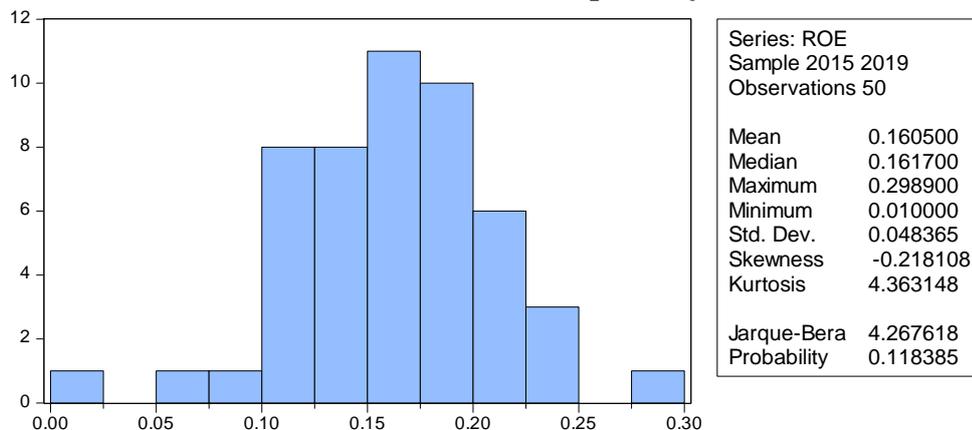
Sumber : Eviews 9 (Data Olah)

Berdasarkan Grafik 4.2 hasil statistic deskriptif variabel independen *Sales Growth* yang menunjukkan observasi sebanyak 50, yang diperoleh dari data per tahun periode 2015-2019 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai mean atau nilai rata-rata dari variabel *Sales Growth* adalah sebesar 0.116086 yang diwakili oleh BBCA pada tahun 2019. Nilai median atau nilai tengah dari variabel *Sales Growth* adalah sebesar 0.122950 yang diwakili oleh BJBR pada tahun 2017. Nilai Maksimum dari variabel *Sales Growth* adalah sebesar 0.246600 yang diwakili oleh BBTN pada tahun 2016. Nilai Minimum dari Variabel *Sales Growth* adalah sebesar -0.074200 yang diwakili oleh BDMN pada tahun 2016. Nilai Standar Deviasi dari Variabel *Sales Growth* adalah sebesar 0.076676. Nilai kurtosis dari variabel *Sales Growth* adalah sebesar 2.399494 yang artinya ketinggian suatu distribusi tersebut adalah sebesar 2.399494. Nilai Jarque-bera dari variabel *Sales Growth* adalah sebesar 1.295170 dengan probability 0.523308 karena nilai probability  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### **c. Deskriptif Profitabilitas**

Penelitian ini menggunakan data *Profitabilitas* yang dipublikasikan di laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil analisis deskriptif variabel *Profitabilitas* untuk data pada periode tahun 2015-2019 disajikan dalam garfik berikut :

**Gambar 4.3**  
**Grafik Statistic Deskriptif Profitabilitas**

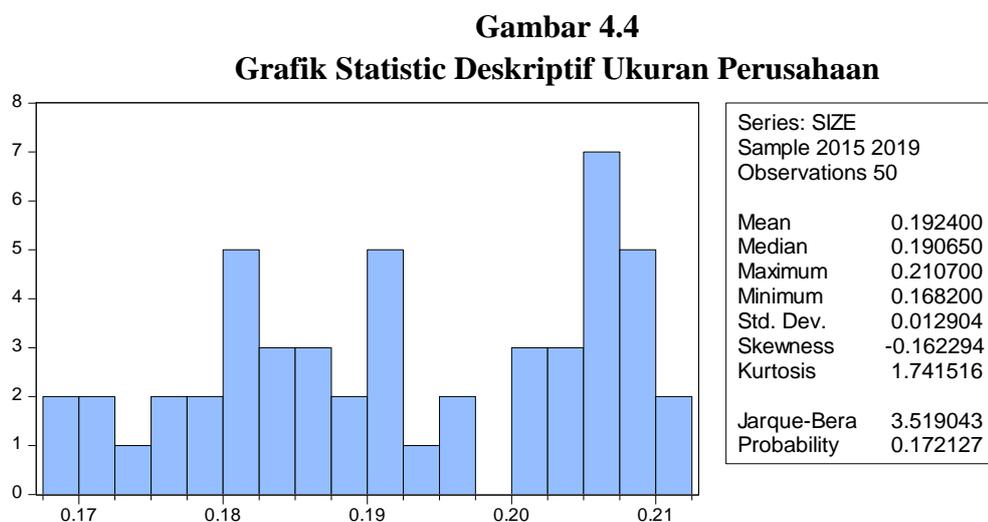


*Sumber : Eviews 9 (Data Olah)*

Berdasarkan Grafik 4.3 hasil statistic deskriptif variabel independen *Profitabilitas* yang menunjukkan observasi sebanyak 50, yang diperoleh dari data per tahun periode 2015-2019 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai mean atau nilai rata-rata dari variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0.160500 yang diwakili oleh BBNI pada tahun 2018. Nilai median atau nilai tengah dari variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0.161700 yang diwakili oleh BMRI pada tahun 2018. Nilai Maksimum dari variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0.298900 yang diwakili oleh BBRI pada tahun 2015. Nilai Minimum dari Variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0.010000 yang diwakili oleh BBTN pada tahun 2019. Nilai Standar Deviasi dari Variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 0.048365. Nilai kurtosis dari variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 4.363148 yang artinya ketinggian suatu distribusi tersebut adalah sebesar 4.363148. Nilai Jarque-bera dari variabel *Profitabilitas* adalah sebesar 4.267618 dengan probability 0.118385 karena nilai probability  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

#### d. Deskriptif Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menggunakan data ukuran perusahaan yang dipublikasikan di laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil analisis deskriptif variabel ukuran perusahaan untuk data pada periode tahun 2015-2019 disajikan dalam grafik berikut :



Sumber : Eviews 9 (Data Olah)

Berdasarkan Grafik 4.4 hasil statistic deskriptif variabel independen Ukuran Perusahaan yang menunjukkan observasi sebanyak 50, yang diperoleh dari data per tahun periode 2015-2019 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai mean atau nilai rata-rata dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.192400 yang diwakili oleh BBTN pada tahun 2017. Nilai median atau nilai tengah dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.190650 yang diwakili oleh BDMN pada tahun 2015. Nilai Maksimum dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.210700 yang diwakili oleh BBRI pada tahun 2019. Nilai Minimum dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.168200 yang diwakili oleh SDRA pada tahun 2015. Nilai Standar Deviasi dari Variabel

Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.012904. Nilai kurtosis dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 1.741516 yang artinya ketinggian suatu distribusi tersebut adalah sebesar 1.741516. Nilai Jarque-bera dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 3.519043 dengan probability 0.172127 karena nilai probability  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### 3. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

	DPR	GROWTH	ROE	SIZE
Mean	0.380682	0.116086	0.160500	0.192400
Median	0.350100	0.122950	0.161700	0.190650
Maximum	0.747900	0.246600	0.298900	0.210700
Minimum	0.069600	-0.074200	0.010000	0.168200
Std. Dev.	0.181276	0.076676	0.048365	0.012904
Observations	50	50	50	50

Sumber : *Eviews 9* (Data Olah)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan perusahaan yang membagikan *Dividend Payout Ratio* sebanyak 50. Rata-rata dari nilai variabel *DPR* adalah 0.380682 dengan tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 0.181276. Nilai *DPR* tertinggi sebesar 0,747900 dicapai oleh BJBR pada tahun 2016. Sedangkan nilai terendah adalah 0,069600 yang dicapai oleh SDRA pada tahun 2015.

*Sales Growth* terendah (minimum) adalah -0.074200 yang dicapai oleh BDMN pada tahun 2016. Sedangkan *Sales Growth* tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.246600 dicapai oleh BBTN pada tahun 2016. Selain itu nilai *Sales Growth* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.116086 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.076676 yang artinya lebih kecil daripada rata-ratanya.

*Profitabilitas* terendah (minimum) adalah 0.010000 yang dicapai oleh BBTN pada tahun 2019. Sedangkan *Profitabilitas* tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.298900 dicapai oleh BBRI pada tahun 2015. Selain itu *Profitabilitas* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.160500 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.048365 yang artinya lebih kecil daripada rata-ratanya.

Ukuran Perusahaan terendah (minimum) adalah 0.168200 yang dicapai oleh SDRA pada tahun 2016. Sedangkan Ukuran Perusahaan tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.210700 dicapai oleh BBRI pada tahun 2019. Selain itu nilai Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.192400 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.012904 yang artinya lebih kecil daripada rata-ratanya.

Dengan melihat besarnya nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya, maka data-data yang digunakan dalam variabel *DPR*, *Sales Growth*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan mempunyai sebaran yang kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang bagus.

#### 4. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam model regresi data panel memiliki 3 macam regresi yaitu, *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

**Tabel 4.2**  
**Hasil estimasi *Common Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947

F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat	0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370		

*Sumber : Eviews 9 (Data Olah)*

Dalam hasil estimasi *common effect* diatas, diperoleh hasil bahwa nilai konstanta sebesar -0.8421. Variabel *Sales Growth* memiliki beta koefisien negatif sebesar -0.7255, variabel *Profitabilitas* memiliki beta koefisien sebesar 1.6642 dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki beta koefisien negatif sebesar -3.3487. Sedangkan nilai Uji *F-statistic* sebesar 3.4024 dan nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.0254 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.1816.

**Tabel 4.3**  
**Hasil estimasi *Fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.998971	0.373925	2.671581	0.0107
GROWTH	-0.855842	0.342491	-2.498873	0.0165
ROE	2.202758	0.594979	3.702246	0.0006
SIZE	-4.534721	2.043406	-2.219197	0.0319
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.285496	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.166412	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.165507	Akaike info criterion		-0.613959
Sum squared resid	1.150488	Schwarz criterion		-0.308036
Log likelihood	23.34899	Hannan-Quinn criter.		-0.497462
F-statistic	2.397433	Durbin-Watson stat		0.794476
Prob(F-statistic)	0.037016			

*Sumber : Eviews 9 (Data Olah)*

Dalam hasil estimasi *fixed effect* diatas, diperoleh hasil bahwa nilai konstanta sebesar 0.9989. Variabel *Sales Growth* memiliki beta koefisien negatif sebesar -0.8558, variabel *Profitabilitas* memiliki beta koefisien sebesar 2.2028, dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki beta koefisiensi negatif sebesar -4.5347. Sedangkan nilai Uji *F-statistic* sebesar 2.3974 dan

nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.0370 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.2855.

**Tabel 4.4**

**Hasil estimasi *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.367059	2.294131	0.0264
GROWTH	-0.725503	0.334044	-2.171877	0.0351
ROE	1.664216	0.551662	3.016733	0.0042
SIZE	-3.348672	1.976785	-1.693999	0.0970
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.165507	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Sum squared resid		1.317783
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Sum squared resid	1.317783	Durbin-Watson stat		0.750883

*Sumber : Eviews 9 (Data Olah)*

Dalam hasil estimasi *random effect* diatas, diperoleh hasil bahwa nilai konstanta sebesar 0.8420. Variabel *Sales Growth* memiliki beta koefisien negatif sebesar -0.7255, variabel *Profitabilitas* memiliki beta koefisien sebesar 1.6642 dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki beta koefisien negatif sebesar -3.3487. Sedangkan nilai Uji *F-statistic* sebesar 3.4042 dan nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.0254 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.1816..

### a. Pemilihan Model Regresi

Dari hasil ketiga regresi yang telah dilakukan maka untuk memilih model regresi mana yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan pemilihan model regresi dengan menggunakan Uji *Chow Test* dan Uji *Haussman Test*.

Hasil dari Uji *Chow Test* dilakukan untuk menentukan model regresi yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect* dan model *Fixed Effect*, sedangkan Uji *Haussman Test* dilakukan untuk menentukan model regresi yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* dengan *Random Effect*. Hasil uji pemilihan model sebagai berikut :

#### 1) *Chow Test*

Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Memilih menggunakan estimasi model *common effect*

$H_1$  = Memilih menggunakan estimasi model *fixed effect*

Untuk melakukan uji pemilihan estimasi *Common Effect* atau estimasi *Fixed Effect* dapat dilakukan dengan melihat *p-value* apabila signifikan ( $< 5\%$ ) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Sedangkan apabila *p-value* tidak signifikan ( $\geq 5\%$ ) maka model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji *Chow Test***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	1.526822	(4,42)	0.2118
Period Chi-square	6.788203	4	0.1475

Sumber : *Eviews 9* (Data Olah)

Dari hasil Uji *Chow Test* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.2118 \geq (5\%)$ , sehingga  $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$ . Maka model estimasi *Common Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model estimasi *Fixed Effect* dan tidak diperlukan lagi uji *Haussman Test* untuk memilih *Fixed Effect* atau *Random Effect* sebagai model regresi yang cocok.

## b. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

Sumber : *Eviews 9* (Data Olah)

Setelah terpilih model *Common Effect* sebagai model terbaik yang digunakan dan telah memastikan bahwa model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis penelitian ini tidak memiliki masalah asumsi klasik, selanjutnya dilakukan analisis regresi data panel. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} - \beta_2 X_{2it} - \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

$$DPR_{it} = 0.8420 - 0.7255 Sales Growth_{it} + 1.6642 Profitabilitas_{it} - 3.3487 Ukuran Perusahaan_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$X_{1it}$  = *Sales Growth*

$X_{2it}$  = *Profitabilitas*

$X_{3it}$  = Ukuran Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$i$  = Jumlah observasi

$\varepsilon$  = error term

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 0.8420 menunjukkan bahwa jika variabel independen (*Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan) bernilai nol, maka nilai *dividend payout ratio* (DPR) bernilai 0.8420%. Hal ini menjelaskan bahwa apabila setiap variabel independen dalam penelitian ini bernilai nol penurunan nilai variabel dependen tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- b) Koefisien regresi sebesar -0.7255 menunjukkan bahwa jika nilai *Sales Growth* pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  naik sebesar 1% maka akan menurunkan nilai *dividend payout ratio* pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  sebesar 0.7255.
- c) Koefisien regresi sebesar 1.6642 menunjukkan bahwa jika nilai *Profitabilitas* pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  naik sebesar 1% maka

akan menaikkan nilai *dividend payout ratio* pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  sebesar 1.6642.

- d) Koefisien regresi sebesar -3.3487 menunjukkan bahwa jika nilai Ukuran Perusahaan pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  naik sebesar 1% maka akan menurunkan nilai *dividend payout ratio* pada observasi ke  $i$  dan periode ke  $t$  sebesar -3.3487.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga alat yaitu: Uji T, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1) Pengaruh Variabel *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji  $t$  dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terkait dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1)  $H_0: \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0: \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- 4) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

Rumus Uji t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

Sumber : Eviews 9 (Data Olah)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pada nilai t tabel yang didapat dari df ( $n-2 = 50-2 = 48$  pada  $\alpha = 5\%$ ) dengan nilai 1.67722, (lihat lampiran tabel T). Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa :

a) Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout ratio*

Nilai uji t hitung (t statistic) untuk *Sales Growth* adalah sebesar -2.1238 > dari nilai t tabel sebesar 1.67722 dengan probabilitas signifikan  $0.0391 < 0.05$  yang menyebabkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

b) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Dividend Payout ratio*

Nilai uji t hitung (t statistic) untuk *Profitabilitas* adalah sebesar -2.9499 > dari nilai t tabel sebesar 1.67722 dengan probabilitas signifikan  $0.0050 < 0.05$  yang menyebabkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

c) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Nilai uji t hitung (t statistic) untuk Ukuran Perusahaan adalah sebesar -1.6565 < dari nilai t tabel sebesar 1.67722 dengan probabilitas signifikan  $0.1044 > 0.05$  yang menyebabkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**2) Pengaruh Variabel *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* secara simultan (Uji F)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independent *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*. Bentuk Pengujian nya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Secara simultan *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2)  $H_1$  : Secara simultan *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Kriteria Pengujiannya adalah :

- 1) Terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F > \alpha$  5%
- 2) Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F < \alpha$  5%

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

Sumber : Eviews 9 (Data Olah)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pada nilai F tabel yang didapat dari  $df = \alpha (k-1), (n-k) = 0,05 (5-1), (50-5) = 0,05 (4), (45)$  dengan nilai 2.58 (lihat pada lampiran tabel F).

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai F hitung (F-Statistic) sebesar  $3.402381 > 2.58$  dengan Probability signifikan yakni  $0.025370 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang

menyatakan secara simultan seluruh variabel bebas yakni: *Sales Growth* (X1), *Profitabilitas* (X2), dan *Ukuran Perusahaan* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

### 3) Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah :  $d = R^2 \times 100\%$

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Adjusted R-Square***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

Sumber : *Eviews 9* (Data Olah)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas besarnya nilai *Adjusted R-Square* adalah 0.18159. Hal ini menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel (*Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan *Ukuran Perusahaan*) sebesar 18.16%. Sedangkan sisanya (100% - 18.16% = 81.84%) dijelaskan oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perbankan periode 2015-2019 akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0.0391 < 0.05$ ).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori residual dividen yang menyatakan bahwa perusahaan yang membayar dividen itu hanya jika terdapat kelebihan dana atas laba perusahaan yang digunakan untuk membiayai proyek yang telah direncanakan. Dengan demikian setelah perusahaan lebih memilih untuk membiayai proyek yang menguntungkan maka dividen yang akan dibagikan akan lebih rendah, Marietta (2013).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Poernawarman (2015) yang membuktikan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga antara *sales growth* dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu bahwa ketika pertumbuhan suatu perusahaan meningkat maka akan menimbulkan kebutuhan dana yang

lebih besar. Untuk membiayai pertumbuhan dimasa yang akan datang perusahaan biasanya lebih senang untuk menahan *Earning* nya dari pada dibayarkan sebagai dividen ke para pemegang saham. Sehingga perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan memiliki laba atau keuntungan yang juga tinggi. Laba perusahaan yang tinggi inilah yang akan memberikan kesempatan pembagian dividen yang tinggi sehingga pembayaran dividen akan naik.

## 2. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0.0050 < 0.05$ ).

Hal ini diperkuat juga dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa dividen menjadi sinyal mengenai prospek manajemen dalam memperoleh laba di masa yang akan datang, karena investor perbankan memandang profitabilitas sebagai aspek utama untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian berupa dividen untuk pemegang saham sehingga profitabilitas dijadikan aspek yang paling dominan oleh perbankan dalam penentuan besarnya dividen bagi pemegang saham.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang memperoleh keuntungan, cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Semakin besar

keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu bahwa *profitabilitas* mutlak diperlukan oleh perusahaan jika akan membayar dividen karena *profitabilitas* diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dividen akan dibagi apabila perusahaan memperoleh laba. Variabel *profitabilitas* diprosikan dengan Return on Equity (ROE) dan semakin besar Return on Equity (ROE) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0.1044 > 0.05$ ).

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan *earning* yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Murni, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asandimitra (2014) membuktikan bahwa perusahaan berukuran besar lebih berinvestasi kedalam

aset dibandingkan membayar kepada pemegang saham. Hal ini yang menyebabkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* karena perusahaan lebih berinvestasi pada aset dibandingkan membagikan dividen perusahaan kepada pemegang saham.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung menginvestasikan labanya sehingga dividen rendah, dan sedangkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil cenderung memberikan dividen yang tinggi untuk perkembangan perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa besarnya ukuran perusahaan akan mengurangi pembayaran dividen oleh perusahaan.

#### **4. Pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya secara simultan variabel *Sales Growth*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0.025370 < 0.05$ ).

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Asandimitra (2014), pertumbuhan penjualan adalah perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

*Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Ininya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2013).

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan tingkat besar kecilnya aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan besar mempunyai peluang lebih besar untuk membayar dividen dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil (Mehta, 2012).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut, yaitu *Sales Growth*, *Profitabilitas (ROE)*, dan *Ukuran Perusahaan (Size)* bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Sales Growth*, *Profitabilitas (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil estimasi model dapat diketahui:

1. Secara parsial, *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitas sebesar 0.0391. *Profitabilitas (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitas sebesar 0.0050. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitas sebesar 0.1044.
2. *Sales Growth*, *Profitabilitas (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.025370.

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi investor

Para investor harus memperhatikan aspek apasaja yang penting dalam melakukan investasi dan mempertimbangkan akan menggunakan rasio keuangan yang tepat agar investor tidak merasa dirugikan dan

mendapatkan profit yang maksimal saat mendapat dividen dari perusahaan tersebut.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada sektor perusahaan dibidang lain. Karena pada penelitian ini hanya pada perusahaan sektor perbankan, sehingga penelitian ini tidak bisa menjelaskan perusahaan-perusahaan pada sektor yang lain dan menambahkan pengaruh variabel-variabel lainnya dalam penelitian terhadap *Dividend Payout Ratio* seperti inflasi dan arus kas (*cash flow*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen dan Akuntansi Volume 11 No.1*.
- Alfatah, S. (2014). Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Sales Growth, Return On Assets, Dan Size Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012) *Skripsi Fakultas Ekonomi UNDIP*.
- Asandimitra, H. I. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Mtbv, Arus Kas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* .
- Asiah, Noor Antung. (2015). Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2010-2012. *Jurnal Socioscientia*.
- Astuti, K. H. (2013). Growth Of Sales, Investment, Liquidity, Profitability, Dan Size Of Firm Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi FE UPN Veteran Yogyakarta* .
- Astuti, M. (2018 ). Pengaruh Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Universitas Teknokrat Indonesia Lampung* .
- Aqsho, M. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Posisi Kas, Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Chasanah, A. N. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* .
- Difah, Siti S. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2009. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Dr. Abdul Halim, S. A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep Dan Aplikasinya Edisi Pertama* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Gede Agus Mahaputra, N. G. (2014). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan . *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .

Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi M. Mamduh (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Cetakan kelima, Yogyakarta: BPFE.

Helni Novica, J. F. (2012). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

Houston, B. &. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 . Jakarta: Salemba Empat .

Irawan dan Zainal A.T. Silangit. (2018). *Financial Statement Analysis*. Medan: Smartprint.

Katika, AmaliaViya. (2015). Pengaruh Return on Asset, Return on Quity dan Assets Growth terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2-12. *Jurnal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.

Kasmir. (2013), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Latiefasari, Diana Han. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2005-2009.

Leni Yuliyanti, I. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen* .

Marietta, U. (2013 ). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP* .

Mehta, Anupam. (2012). Empirical Analysis o Determinants of Dividend Policy - Evidence from the UAE Companies. *Global Review of Accounting and Finance*.

Murni, S. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Industri Perbankan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Dalam Menghadapi Mea . *Jurnal Manajemen* .

Musthikawati, Noventri. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.

Nasehah, D. dan E. T. Widyarti. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth Dan Firm Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1(1).

Novalina, A. (2018). ANALISIS PREDIKSI PELEMAHAN EKONOMI INDONESIA REZIM DEPRESIASI KURS. *JEpa*, 1(1), 1-11.

Pakpahan, M. (2018). STRATEGI MEINGKATKAN MINAT BELI ULANG APTEK TERHADAP PRODUK OBAT PT NOVELL PHARMACEUTICAL LABS MEDAN. *JUMANT*, 6(1), 49-56.

Pane, D. N. (2018). ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TEH BOTOL SOSRO (STUDI KASUS KONSUMEN ALFAMART CABANG AYAHANDA). JUMANT, 9(1), 13-25.

Purba, R. B. (2018). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, TRANSPARANSI PUBLIK DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.

Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78

Poernawarman. (2015). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan.

Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013 . *Journal Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia* .

Prof. Dr. MARIHOT MANULLANG DAN DR. MANUNTUN PAKPAHAN, M. (2014). *Metodologi Penelitian: Proses Penelitian Praktis*. Bandung: Citapustaka Media.

Putri, Raysa Dessyaratami Hanna. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Rahayu, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong Kabupaten Langkat. JUMANT, 9(1), 115-132.

Rioni, Y. S. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI LINGKUNGAN KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BARAT. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 160-176.

Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar Pasir Mandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).

Ritonga, M. (2018). FAKTOR MANAJEMEN BIAYA DAN MANAJEMEN PEMASARAN TERHADAP PENDAPATAN MELALUI INTENSITAS PRODUKSI PADA UKM INDUSTRI RUMAHAN DI KOTA BINJAI. *JUMANT*, 8(2), 68-78.

Rossanty, Y., Hasibuan, D., Napitupulu, J., Nasution, M. D. T. P., & Rahim, R. (2018). Composite performance index as decision support method for multi case problem. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.29), 33-36.

Rusiadi, R. (2018). PEDOMAN SENTRA JURNAL ONLINE. JEpa, 3(1), 1-10.  
LANGKAT, D. T. J. K., & SAINS, F. S. LAPORAN AKHIR PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT MANDIRI.

Rusiadi, Subiantoro, N, & Hidayat, R. (2014). Metodologi Penelitian. Medan:  
USU Press.

Ross, *et al.* (2008). *Corporate Finance Fundamental. Mc-GrawHill International  
Edition.*

Sanusi, A. (2018). PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN  
DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HUTANG PADA  
PERUSAHAAN PT. ASAM JAWA MEDAN. JUMANT, 6(1), 11-19.

Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan  
sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis  
dan Publik*, 8(2), 54-68.

Sasongko, A. B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, Growth,  
Leverage Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Real  
Estate And Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014 . *Skripsi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta* .

Simatupang, Mangasa. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa  
Dana (Dilengkapi Soal Latihan dan Jawaban)*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana  
Media.

Sriyana. Jaka. (2014), Metode Regresi Data Panel, Ekonisia, Yogyakarta

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek Edisi  
2*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cetakan ke). Bandung:  
ALFABETA.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yunus, R. N. (2019). KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DALAM  
LATAR BELAKANG SKRIPSI MAHASISWA MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *JUMANT*, 11(1), 207-216.

Yusuf, M., & Rangkuty, D. M. (2019). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India  
Periode 2013-2018. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(1).

## LAMPIRAN 1

### 1. Data Mentah Penelitian Periode 2015-2019

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>DPR</b>	<b>Growth</b>	<b>ROE</b>	<b>Size</b>
BBCA	2015	21.71%	7.59%	21.86%	20.20%
	2016	23.72%	13.86%	20.46%	20.33%
	2017	26.76%	10.87%	19.20%	20.40%
	2018	32.17%	9.92%	18.83%	20.53%
	2019	47.89%	11.42%	18.00%	20.64%
BBNI	2015	25.21%	22.09%	17.21%	20.05%
	2016	35.00%	18.57%	15.54%	20.22%
	2017	35.01%	17.63%	15.60%	20.38%
	2018	25.00%	13.99%	16.10%	20.51%
	2019	25.00%	4.58%	14.00%	20.56%
BBRI	2015	30.26%	9.54%	29.89%	20.59%
	2016	40.43%	14.25%	23.08%	20.73%
	2017	45.42%	12.22%	20.03%	20.84%
	2018	50.45%	15.15%	20.49%	20.98%
	2019	60.29%	9.24%	19.41%	21.07%
BBTN	2015	19.97%	18.84%	16.84%	18.96%
	2016	19.94%	24.66%	18.35%	19.18%
	2017	19.92%	22.04%	18.11%	19.38%
	2018	19.94%	17.24%	14.93%	19.54%
	2019	9.88%	1.74%	1.00%	19.56%
BDMN	2015	29.96%	-3.91%	7.43%	19.05%
	2016	34.94%	-7.42%	7.95%	18.98%
	2017	35.01%	2.40%	10.46%	19.01%
	2018	35.02%	4.77%	10.60%	19.04%
	2019	44.98%	3.63%	10.30%	19.08%
BJBR	2015	59.72%	16.96%	23.05%	18.30%
	2016	74.79%	15.36%	21.81%	18.44%
	2017	72.24%	12.37%	20.05%	18.56%
	2018	55.88%	4.53%	18.31%	18.60%
	2019	59.51%	2.78%	16.51%	18.63%
BJTM	2015	72.88%	12.65%	16.11%	17.57%
	2016	63.25%	0.54%	17.82%	17.58%
	2017	56.54%	17.71%	17.43%	17.76%
	2018	54.30%	21.68%	17.75%	17.95%
	2019	52.39%	22.37%	18.00%	18.16%

BMRI	2015	30.02%	6.44%	23.03%	20.63%
	2016	44.98%	14.14%	11.12%	20.76%
	2017	22.49%	8.28%	14.53%	20.84%
	2018	22.50%	6.90%	16.23%	20.91%
	2019	59.99%	9.65%	15.08%	21.01%
MEGA	2015	50.06%	2.37%	15.30%	18.04%
	2016	50.08%	3.38%	10.91%	18.07%
	2017	49.91%	16.68%	11.66%	18.23%
	2018	49.93%	1.78%	13.76%	18.24%
	2019	49.93%	20.34%	14.85%	18.43%
SDRA	2015	6.96%	21.83%	12.16%	16.82%
	2016	7.84%	13.04%	13.06%	16.93%
	2017	7.94%	19.69%	14.21%	17.11%
	2018	18.29%	9.40%	13.01%	17.20%
	2019	17.11%	24.65%	11.08%	17.42%

## 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Date: 06/11/20  
Time: 17:12  
Sample: 2015 2019

	DPR	GROWTH	ROE	SIZE
Mean	0.380682	0.116086	0.160500	0.192400
Median	0.350100	0.122950	0.161700	0.190650
Maximum	0.747900	0.246600	0.298900	0.210700
Minimum	0.069600	-0.074200	0.010000	0.168200
Std. Dev.	0.181276	0.076676	0.048365	0.012904
Skewness	0.164732	-0.255477	-0.218108	-0.162294
Kurtosis	2.078943	2.399494	4.363148	1.741516
Jarque-Bera Probability	1.993526 0.369072	1.295170 0.523308	4.267618 0.118385	3.519043 0.172127
Sum	19.03410	5.804300	8.025000	9.620000
Sum Sq. Dev.	1.610191	0.288079	0.114620	0.008159
Observations	50	50	50	50

## LAMPIRAN 2

### 1. Estimasi *Common Effect*

Dependent Variable: DPR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/11/20 Time: 17:14  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

### 2. Estimasi *Fixed Effect*

Dependent Variable: DPR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/11/20 Time: 17:16  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.998971	0.373925	2.671581	0.0107
GROWTH	-0.855842	0.342491	-2.498873	0.0165
ROE	2.202758	0.594979	3.702246	0.0006
SIZE	-4.534721	2.043406	-2.219197	0.0319

#### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.285496	Mean dependent var	0.380682
Adjusted R-squared	0.166412	S.D. dependent var	0.181276
S.E. of regression	0.165507	Akaike info criterion	-0.613959
Sum squared resid	1.150488	Schwarz criterion	-0.308036
Log likelihood	23.34899	Hannan-Quinn criter.	-0.497462
F-statistic	2.397433	Durbin-Watson stat	0.794476
Prob(F-statistic)	0.037016		

### 3. *Estimasi Random Effect*

Dependent Variable: DPR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/11/20 Time: 16:19  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.367059	2.294131	0.0264
GROWTH	-0.725503	0.334044	-2.171877	0.0351
ROE	1.664216	0.551662	3.016733	0.0042
SIZE	-3.348672	1.976785	-1.693999	0.0970

Effects Specification		S.D.	Rho
Period random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.165507	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.181599	Mean dependent var	0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var	0.181276
S.E. of regression	0.169256	Sum squared resid	1.317783
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat	0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.181599	Mean dependent var	0.380682
Sum squared resid	1.317783	Durbin-Watson stat	0.750883

### 4. *Uji Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	1.526822	(4,42)	0.2118
Period Chi-square	6.788203	4	0.1475

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: DPR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/11/20 Time: 17:17  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

## 5. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: DPR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/11/20 Time: 17:14  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.842081	0.375372	2.243323	0.0297
GROWTH	-0.725503	0.341610	-2.123776	0.0391
ROE	1.664216	0.564156	2.949921	0.0050
SIZE	-3.348672	2.021557	-1.656482	0.1044
R-squared	0.181599	Mean dependent var		0.380682
Adjusted R-squared	0.128225	S.D. dependent var		0.181276
S.E. of regression	0.169256	Akaike info criterion		-0.638195
Sum squared resid	1.317783	Schwarz criterion		-0.485234
Log likelihood	19.95488	Hannan-Quinn criter.		-0.579947
F-statistic	3.402381	Durbin-Watson stat		0.750883
Prob(F-statistic)	0.025370			

## LAMPIRAN 2

### 1. Tabel Distribusi t

Df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	

38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## 2. Tabel Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94

## BIODATA

Nama : Monika Sales Br Sihaloho  
Tempat/Tgl. Lahir : Besitang, 16 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. T. A. Hamzah Psr.IV Tandam, Binjai Utara  
Agama : Katolik  
Golongan Darah : O  
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Pembangunan Panca Budi  
Stambuk : 2016  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
E-mail : [monikasihalohoo@gmail.com](mailto:monikasihalohoo@gmail.com)  
Nama Ayah : Alm. H. Sihaloho  
Nama Ibu : H. Br. Simarmata

### Riwayat Pendidikan Formal:

- SDN 026793 : 2003-2009
- SMPN 1 BINJAI : 2009-2012
- SMAN 5 BINJAI : 2012-2015

Medan, Juni 2020

**(Monika Sales Br Sihaloho)**